



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN LITERATUR**

Sy. Rohana

STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

e-mail: sy.rohana@staindirundeng.ac.id

Diterima: 20/02/2026; Direvisi: 05/03/2026; Diterbitkan: 17/03/2026

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dalam mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik yang meliputi perbedaan kesiapan belajar, minat, gaya belajar, serta latar belakang sosial dan kultural. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah model pembelajaran berdiferensiasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI, meliputi konsep dasar, karakteristik, langkah-langkah implementasi, serta kendala yang dihadapi dalam praktiknya. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih inklusif, efektif, dan bermakna. Penerapan model ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, partisipasi aktif, serta pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam, Model Pembelajaran*

ABSTRACT

Islamic Religious Education (PAI) faces challenges in accommodating the diverse characteristics of students, including differences in learning readiness, interests, learning styles, and socio-cultural backgrounds. One relevant approach to addressing these challenges is the differentiated learning model. This article aims to conceptually analyze the implementation of differentiated learning in Islamic Religious Education, including its fundamental concepts, characteristics, implementation procedures, and challenges encountered in practice. This study employs a library research method by collecting and analyzing various scholarly sources such as books, journal articles, and educational policy documents related to differentiated instruction and Islamic Religious Education. The findings indicate that differentiated learning enables teachers to adjust content, learning processes, and learning products according to students' needs, thereby creating a more inclusive, effective, and meaningful learning environment. The implementation of this model contributes to increased motivation, active participation, and the development of students' cognitive, affective, and psychomotor domains. Therefore, differentiated learning serves as an essential strategy in supporting the optimal and sustainable achievement of Islamic Religious Education learning objectives.

Keywords: *Differentiated Learning, Islamic Religious Education, Learning Model*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam praktiknya, proses pembelajaran sering dihadapkan pada keberagaman karakteristik peserta didik yang meliputi perbedaan kemampuan akademik, minat belajar, latar belakang sosial, serta gaya belajar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu merancang strategi pembelajaran yang adaptif agar kebutuhan belajar setiap peserta didik dapat terakomodasi dengan baik. Pembelajaran yang tidak mempertimbangkan perbedaan karakteristik peserta didik berpotensi menimbulkan kesenjangan pemahaman dan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan ruang bagi keberagaman kebutuhan belajar peserta didik (Lestari et al., 2024).

Perkembangan paradigma pendidikan modern menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks tersebut, guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Pembelajaran yang bersifat seragam sering kali tidak mampu menjangkau seluruh potensi peserta didik secara optimal. Oleh sebab itu, inovasi strategi pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan (Salman et al., 2024).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan konten, proses, maupun produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel dan adaptif terhadap keberagaman kemampuan siswa di dalam kelas. Melalui penerapan strategi ini, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan bagi setiap peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dipandang sebagai salah satu pendekatan yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Abdullah et al., 2025).

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi juga menjadi semakin relevan dalam konteks kebijakan pendidikan di Indonesia, khususnya sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka (Hazyimara et al., 2024). Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dianggap sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka karena memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan potensi dan karakteristiknya masing-masing (Ridwan & Umarella, 2024). Penerapan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang banyak dikaji dalam berbagai penelitian pendidikan (Nasution et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), keberagaman karakteristik peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Mata pelajaran PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap dan pengembangan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan perlu mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan pemahaman, minat belajar, serta latar belakang peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif pendekatan yang efektif untuk menjawab tantangan tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan metode dan aktivitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara lebih optimal (Nurlaili et al., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki kontribusi positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman materi yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Kondisi tersebut berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kondusif. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dinilai memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan (Gymnastiar, 2024).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI masih memerlukan kajian yang lebih mendalam, khususnya terkait konsep, karakteristik, serta langkah-langkah penerapannya dalam praktik pembelajaran. Kajian literatur diperlukan untuk mengidentifikasi berbagai temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan strategi tersebut. Melalui analisis terhadap berbagai sumber ilmiah, dapat diketahui bagaimana kecenderungan penelitian serta kontribusi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, karakteristik, serta implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur yang sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, serta implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kajian teoritis yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi dan penerapannya dalam konteks pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Literatur yang digunakan meliputi artikel jurnal ilmiah, prosiding, serta dokumen akademik yang relevan dengan fokus kajian penelitian. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta kebaruan publikasi, sehingga literatur yang digunakan mampu memberikan gambaran yang aktual mengenai perkembangan kajian pembelajaran berdiferensiasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber referensi yang tersedia dalam basis data jurnal ilmiah dan publikasi akademik. Selanjutnya, literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan relevansi tema penelitian untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan benar-benar berkaitan dengan fokus kajian. Literatur yang telah terpilih kemudian diklasifikasikan dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep pembelajaran berdiferensiasi, karakteristik pembelajaran berdiferensiasi, implementasi dalam pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, serta mensintesis berbagai konsep dan temuan penelitian dari literatur yang dikaji. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui proses tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengakomodasi keberagaman karakteristik peserta didik di dalam kelas. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran agar setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, serta kesiapan belajar mereka. Dalam praktiknya, pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kondisi siswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi bersifat seragam, tetapi menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan serta potensi yang dimiliki peserta didik.

Berbagai penelitian telah mengkaji konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi serta penerapannya dalam proses pembelajaran. Secara umum, pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Ringkasan hasil kajian literatur mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur tentang Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi

No.	Penulis	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Sajidah et al. (2025)	Desain pembelajaran berdiferensiasi	Pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru merancang pengalaman belajar yang lebih fleksibel sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
2	Muktamar & Umar (2024)	Konsep diferensiasi dalam merdeka belajar	Pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan konsep Merdeka Belajar yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
3	Misnatun (2025)	Perspektif konstruktivisme	Pembelajaran berdiferensiasi berkaitan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang beragam.

4	Sukmawati (2022)	Implementasi diferensiasi dalam kurikulum	Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik. Hal ini membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap perbedaan karakteristik siswa.
---	------------------	---	--

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada fleksibilitas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan berbagai komponen pembelajaran, seperti materi, metode, serta bentuk evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki keterkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik mereka. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat memahami dan mengonstruksi pengetahuan secara lebih optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari pendekatan pembelajaran konvensional. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan, kesiapan belajar, serta minat peserta didik. Dalam praktiknya, guru perlu melakukan pemetaan terhadap karakteristik belajar siswa sebelum merancang strategi pembelajaran. Proses ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi juga menekankan penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang fleksibel dan bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran, tetapi dapat mengombinasikan berbagai pendekatan agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Ringkasan hasil kajian literatur mengenai karakteristik pembelajaran berdiferensiasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kajian Literatur tentang Karakteristik Pembelajaran Berdiferensiasi

No.	Penulis	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Lestari et al. (2024)	Strategi diferensiasi dalam PAI	Pembelajaran berdiferensiasi memperhatikan kondisi psikologis serta kebutuhan belajar peserta didik. Strategi ini memungkinkan guru menyesuaikan metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

2	Salman et al. (2024)	Strategi pembelajaran diferensiasi	Pembelajaran berdiferensiasi menekankan fleksibilitas dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka.
3	Santi et al. (2024)	Diferensiasi berbasis gaya belajar	Pembelajaran berdiferensiasi mempertimbangkan perbedaan gaya belajar peserta didik. Penyesuaian strategi pembelajaran membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal.
4	Magfiroh & Hilman (2025)	Diferensiasi berbasis minat dan bakat	Pembelajaran berdiferensiasi memberikan perhatian terhadap minat dan bakat siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka melalui aktivitas belajar yang lebih relevan.

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa salah satu karakteristik utama pembelajaran berdiferensiasi adalah adanya penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Guru diharapkan mampu memahami kondisi belajar siswa sebelum merancang kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung secara lebih efektif. Penyesuaian ini mencakup pemilihan metode pembelajaran, penyajian materi, serta aktivitas belajar yang digunakan dalam kelas.

Pembelajaran berdiferensiasi juga menekankan pentingnya keberagaman aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Penggunaan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif. Hal tersebut membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui berbagai cara yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Dengan demikian, karakteristik pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan bahwa pendekatan ini berorientasi pada kebutuhan belajar peserta didik. Pembelajaran tidak lagi bersifat seragam, melainkan dirancang secara fleksibel agar mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa dalam satu kelas.

Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Melalui pendekatan ini, pembelajaran PAI dapat berlangsung secara lebih fleksibel dan adaptif terhadap kondisi peserta didik di dalam kelas.

Dalam praktiknya, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun penggunaan media pembelajaran yang beragam. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ringkasan hasil kajian literatur mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Kajian Literatur tentang Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PAI

No	Penulis	Konteks Penelitian	Temuan Utama
1	Adzim et al. (2024)	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi membantu guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih aktif.
2	Dirjo et al. (2023)	Penerapan diferensiasi pada pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka	Pembelajaran berdiferensiasi mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Strategi ini membantu guru mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
3	Haryaty et al. (2025)	Implementasi diferensiasi dalam pembelajaran PAI di SMA	Pembelajaran berdiferensiasi mendorong guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini berdampak pada meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4	Yuliana et al. (2025)	Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif. Strategi ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi ini memungkinkan guru merancang kegiatan pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga membantu guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Penyesuaian tersebut mencakup penggunaan berbagai aktivitas pembelajaran, seperti diskusi kelompok, tugas proyek, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI menjadi lebih dinamis dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar secara aktif sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Hal tersebut membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya memberikan variasi dalam strategi pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak terhadap efektivitas proses belajar peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga proses belajar dapat berlangsung secara lebih optimal. Ketika

peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran cenderung meningkat.

Pembelajaran berdiferensiasi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada upaya membantu siswa membangun pemahaman secara lebih mendalam. Ringkasan hasil kajian literatur mengenai dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap efektivitas pembelajaran disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kajian Literatur tentang Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Efektivitas Pembelajaran

No.	Penulis	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Huda et al. (2025)	Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar	Pembelajaran berdiferensiasi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kemampuan mereka sehingga keterlibatan dalam pembelajaran meningkat.
2	Rahmayanti et al. (2025)	Pengaruh diferensiasi terhadap hasil belajar PAI	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam melalui aktivitas belajar yang beragam.
3	Pramita et al. (2025)	Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4	Winda et al. (2024)	Pengaruh diferensiasi terhadap konsentrasi belajar	Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan belajar mereka. Ketika siswa merasa bahwa proses pembelajaran relevan dengan kemampuan dan ketertarikan mereka, keterlibatan dalam kegiatan belajar cenderung meningkat.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya

menerima materi pembelajaran secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, pembelajaran berdiferensiasi juga berdampak pada peningkatan konsentrasi dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Variasi metode dan aktivitas pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif. Hal tersebut pada akhirnya mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pembahasan

Pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan agama Islam dipahami sebagai pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Keberagaman kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa menjadi alasan utama perlunya strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif (Gymnastiar, 2024). Guru PAI dituntut mampu merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kondisi mereka. Temuan kajian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Huda et al., 2025).

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi juga berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Guru memiliki keleluasaan untuk menyesuaikan konten, metode, maupun bentuk penilaian sesuai kebutuhan belajar siswa. Praktik tersebut mendorong pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman karakteristik peserta didik. Lingkungan belajar yang adaptif membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa diferensiasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah (Haryaty et al., 2025; Imran et al., 2025).

Aspek penting lain dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah kemampuan guru dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Proses pemetaan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar menjadi dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat (Jannah & Fuad, 2024). Guru dapat mengembangkan berbagai variasi aktivitas belajar sehingga siswa dengan kemampuan berbeda tetap dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Pendekatan ini membantu menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan bermakna. Kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman konsep keagamaan pada peserta didik (Mubarok et al., 2024).

Pengembangan strategi pembelajaran yang beragam menjadi ciri utama penerapan diferensiasi dalam pembelajaran PAI. Guru dapat memanfaatkan diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun kegiatan eksploratif untuk menyesuaikan proses belajar siswa. Variasi strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan potensi dan minat masing-masing. Aktivitas pembelajaran yang variatif juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam kelas. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam (Jannah & Husain, 2025; Aprillia et al., 2025).

Kajian literatur juga menyoroti bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki landasan teoritis yang kuat dalam perspektif psikologi pendidikan. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2024) bahwa setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda. Guru

perlu memahami perbedaan tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Strategi diferensiasi membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan sosial dalam pembelajaran PAI. Penelitian menunjukkan bahwa strategi diferensiasi yang didasarkan pada aspek psikologis peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Misnatun, 2025).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga memberikan ruang bagi pengembangan potensi siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Guru dapat menyesuaikan tugas atau produk pembelajaran sehingga siswa dapat mengekspresikan pemahamannya melalui berbagai bentuk kegiatan. Proses tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan diri. Lingkungan belajar yang memberikan kebebasan berekspresi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kajian menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi berbasis minat dan bakat dapat memperkuat pengalaman belajar peserta didik (Magfiroh & Hilman, 2025; Maushuli et al., 2025).

Pembelajaran berdiferensiasi pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam secara menyeluruh. Pendekatan ini membantu menciptakan proses belajar yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Lingkungan belajar yang responsif terhadap keragaman karakteristik siswa akan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan diferensiasi pembelajaran dalam konteks Merdeka Belajar memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah (Muktamar & Umar, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang beragam. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan diferensiasi dapat dikombinasikan dengan pendekatan berbasis masalah atau proyek sehingga siswa lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap materi keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan dengan model pembelajaran tertentu mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta memperkuat keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar (Annisa et al., 2025). Temuan lain juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memperhatikan aspek keadilan dan keberagaman peserta didik dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI (Aisyah et al., 2024).

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran PAI juga berkaitan dengan upaya pengembangan nilai-nilai humanistik dalam proses pendidikan. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan potensi, minat, dan karakteristik yang dimiliki sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih inklusif. Lingkungan belajar yang menghargai keberagaman karakteristik siswa membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan partisipatif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI yang dipadukan dengan strategi diferensiasi dapat membantu siswa memahami nilai-nilai keagamaan secara lebih kontekstual (Suryaningtyas & Nursikin, 2024). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik karena proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Yusni & Amin, 2025).

Pengembangan keterampilan peserta didik juga menjadi salah satu aspek penting dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan

bentuk tugas atau produk pembelajaran sehingga siswa dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai cara. Variasi tugas yang diberikan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan akademik lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan belajar peserta didik dalam berbagai bidang pembelajaran (Syukriya, 2024). Selain itu, kajian lain menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar serta membantu siswa memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam (Ghani et al., 2025).

KESIMPULAN

Kajian literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendekatan ini memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan, kesiapan belajar, minat, dan karakteristik peserta didik. Proses pembelajaran yang menyesuaikan perbedaan individu siswa memberikan peluang yang lebih besar bagi setiap peserta didik untuk memahami materi secara optimal. Lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif juga mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta pemahaman terhadap materi pendidikan agama Islam. Guru berperan penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang variatif melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi strategi diferensiasi di kelas.

Pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membantu mengoptimalkan potensi siswa sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara empiris di berbagai jenjang pendidikan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. M., Salamudin, C., & Kurniasih, A. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi Materi Ajar Dalam Kurikulum Merdeka Kajian Ilmu Pendidikan Islam. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 9-14. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.692>
- Adzim, F., Prayitno, M. M., Al-Idham, M. A., & Zaman, B. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran PAI. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 6(2), 9-23. <https://www.ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/view/516>
- Aisyah, N. H., Aula, I. A., & Kahfi, N. S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pendidikan Berkeadilan Gender terhadap Pemahaman Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah



- Kejuruan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Desemb), 389-398.
<https://doi.org/10.58230/27454312.1382>
- Annisa, N., Askar, A., Amin, S. M., Anirah, A., & Nasrul, N. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model PBL pada Pelajaran PAI. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 135-160.
<https://doi.org/10.69552/mumtaz.v5i1.3067>
- Aprillia, E. F., Rahayu, I. K., Fadilah, U. N., Masluhah, S., & Hayati, I. N. (2025, November). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. In *International Seminar On Islamic Education & Peace* (Vol. 5, pp. 210-218).
<https://ejournal.uniramalang.ac.id/isiep/article/view/8586>
- Dirjo, D., Ilzamudin, I., Hidayat, W., Lugowi, R. A., & Wasehudin, W. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smas Bina Putera-Kopo. *FIKRAH*, 7(1), 21-36.
<https://doi.org/10.32507/fikrah.v7i1.1924>
- Ghani, M. I. A., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2025). Studi Eksplorasi Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3 Agustus), 4295-4304.
<https://doi.org/10.58230/27454312.2857>
- Gymnastiar, A. M. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 24-45. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i02.274>
- Haryaty, E., Ariyanto, A., & Syukroni, A. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Ponorogo. *P2M STKIP Siliwangi*, 12(1), 64-70.
<https://doi.org/10.22460/p2m.v12i1.5702>
- Hazyimara, K., Umar, M. S., & Mardiana, M. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran pendidikan Al-Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(1), 15-28.
<https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.21985>
- Huda, A., Mukhlis, M., & Muliarno, M. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 4 Kota Tebing Tinggi. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176-182.
<https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/543>
- Imran, I., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka di SDN INPRES 2 Ngali. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 8-17.
<https://doi.org/10.33627/https://doi.org/10.33627/gg.v6i2>
- Jannah, E. R., & Fuad, A. F. N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Hikmah*, 21(1), 71-83. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v21i1.365>



- Jannah, R., & Husain, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN 012 Bontang Selatan. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(3), 97-106. <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/166>
- Lestari, U. F., Wati, M., Afandi, M., Subhan, M., & Sahbana, M. D. R. (2024). Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Psikologis. *Journal of Education Research*, 5(4), 5272-5280. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1806>
- Magfiroh, V. S., & Hilman, C. (2025). Implementasi Pendidikan Islam Berbasis Minat Dan Bakat Perspektif Pembelajaran Berdiferensiasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 164-170. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.473>
- Maushuli, M. C., Hafidah, R. N., Romadhon, M. R. W., & Bakar, M. Y. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 213-231. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38523>
- Misnatun, M. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Teori Konstruktivisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(2), 87-97. <https://doi.org/10.32616/pgr.v9.2.508.87-97>
- Mubarak, A., Jamhuri, M., & Yusuf, A. (2024). Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi Mapel PAI pada Siswa SLB Negeri Sengonagung Purwosari. *SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 389-404. <https://doi.org/10.54396/saliha.v7i2.1253>
- Muktamar, A., & Umar, A. B. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Merdeka Belajar: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 1109-1123. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/138>
- Nasution, A. R. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(01), 20-27. <https://doi.org/10.31949/am.v7i01.10559>
- Nasution, B., Sa'diyah, S. D., Firmansyah, F., & Abimayu, M. E. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 223-232. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i2.94>
- Nurlaili, N., Suhirman, S., & Lestari, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 19-34. <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6808>
- Pramita, C., Nasution, H. S., & Kasran, K. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 237-239. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/553>



- Rahmayanti, A., Rofi, S., & Putra, D. W. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 94-101. <https://doi.org/10.70281/v963a140>
- Ridwan, A., & Umarella, S. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Penggerak SMP Negeri 11 Tual. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3). <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i3.2734>
- Sajidah, A. A., Anindya, S., Khadafiah, H., & Fajriyah, R. Z. (2025). Desain Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI di SD/MI: Kajian Literatur. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7059-7062. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8373>
- Salman, S., Zulmi, F., Budio, S., Bais, A., & Aulia, N. (2024). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, 9(2), 7-86. <https://doi.org/10.70820/staiyaptippasamanbarat.v9i2.404>
- Santi, S., Anshari, M. R., & Suwarni, S. (2024). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Gaya Belajar dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pendidikan Agama Islam dengan Metode Service Learning. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 254-265. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v3i4.4347>
- Sukmawati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 12(2), 121-137. <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/3633>
- Suryaningtyas, A. K., & Nursikin, M. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam Humanistik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SMP Islam Sudirman 2 Salatiga. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 19(2), 1574-1579. <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i2.162>
- Syukriya, A. U. (2024). Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Mahira*, 4(1), 17-34. <https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.918>
- Winda, A., Risnawati, R., & Hamdani, F. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau. *Journal of Education Research*, 5(4), 6313-6320. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1918>
- Yuliana, F., Marno, M., & Bashith, A. (2025). Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(7), 7288-7295. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8480>
- Yusni, Y. U., & Amin, S. J. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 2 Barru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 12-21. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v4i1.14724>